

RINGKASAN

Padi gogo adalah padi yang dibudidayakan pada lahan kering. Selama pertumbuhan, semua kebutuhan air sepenuhnya tergantung dari curah hujan. Masalah yang dihadapi oleh petani padi gogo adalah masalah OPT dan efisiensi penggunaan pupuk. Ekstrak serih dimanfaatkan sebagai biopestisida yang dapat mengurangi atau mengendalikan serangan organisme pengganggu tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi pupuk N, P, K dosis berbeda dan ekstrak serih terhadap karakter pertumbuhan dan hasil padi gogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi ekstrak serih, aplikasi pupuk N, P dan K dosis berbeda dan interaksi keduanya terhadap karakter dan hasil padi gogo.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan kering Desa Suro, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas pada bulan Maret sampai Agustus 2018. Penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi dengan tiga kali ulangan yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah dosis pupuk N, P, dan K terdiri dari dosis rekomendasi dan 50% dosis rekomendasi. Faktor kedua adalah konsentrasi ekstrak serih yaitu 2,5%, 5%, 7,5% dan 10%. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F dan dianalisis lanjut dengan uji DMRT dengan taraf kesalahan 5%.

Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, jumlah anakan, bobot kering tajuk, bobot 1000 butir gabah, bobot gabah per rumpun, bobot gabah efektif, bobot gabah per hektar, indeks panen, jumlah gabah per rumpun, dan jumlah malai per rumpun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk N, P, K 50% dosis rekomendasi memberikan hasil yang setara dengan pemberian pupuk N, P, K dosis rekomendasi. Konsentrasi ekstrak serih 2,5%, 5,0%, 7,5%, dan 10% belum mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo.

Kata kunci : Padi gogo, Pertumbuhan, Pupuk N, P, K, Ekstrak Serih.

SUMMARY

Upland rice is kind of rice that cultivated on dry land. During the growth, all water requirements depend entirely on rainfall. The problem faced by upland rice farmers are pests, diseases and weeds, and the efficiency of using fertilizers. Citronella extract is used as a biopesticide that can reduce or control the attack of plant disturbing organisms. This research is aimed at determining the effect of application of Lemongrass Extract, N, P, K fertilizers and their interaction on growth character and yield of upland rice.

The research was conducted on March to August 2018, at a dry land of Suro Village, Kalibagor District, Banyumas Regency. The experiment was split plot design with two factor and three replications. The main factor was doses of N, P, K fertilizer, ie recommended dose and 50% of recommended dose. The sub factor was concentrasion of lemongrass extract, ie 0%, 2,5%, 5%, 7,5% dan 10%. The data were analyzed using F test and followed by DMRT at significant level at 5%.

The observed variabels were plant height, leaf number, leaf area, number of tillers, weight of canopy, weight of 1000 seeds, panicle length, number of panicles, number of grains per panicle, grain weight per panicle, seed weight per effective plot, yield per hectare, and harvest index. Results showed that application of N, P, K 50% of recommendations have the same results as the fertilizer N, P, K dose of recommendation doses. Concentrasion of lemongrass extract 0%, 2,5%, 5%, 7,5% and 10% did not improve the character of upland rice growth and yield.

Keywords: Upland Rice, Growth, N, P, K Fertilizers, Lemongrass Extract.